

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah menelaah *anime Horimiya* karya Masashi Ishihama, peneliti dapat menarik kesimpulan dari unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik. Dari unsur intrinsik, tokoh utama dalam *anime* ini yaitu (1) Hori, yang memiliki sifat suka membantu dan galak. (2) Miyamura, yang memiliki sifat rendah hati. Adapun tokoh tambahan yang terdiri dari empat orang yaitu, (1) Toru, yang memiliki sifat menepati janji. (2) Yuriko, yang memiliki sifat pekerja keras. (3) Yuki, yang memiliki sifat tidak percaya diri. (4) Sawada, yang memiliki sifat takut terhadap laki-laki. Latar waktu pada *anime* ini terdapat tiga waktu, yaitu pagi hari, sore hari, dan malam hari. Sedangkan pada latar tempatnya terdapat tiga tempat, yaitu sekolah Katagiri, rumah Hori, dan toko Iori yang merupakan toko milik Miyamura. Alur pada *anime* ini terdapat lima tahapan, yaitu (1) Tahap penyituasian, di mana Hori yang selalu menolak ajakan temannya, pertemuan dengan Miyamura, dan Hori melakukan berbagai cara untuk mengetahui nama depan Miyamura. (2) Tahap pemunculan konflik, ketika perasaan Hori kepada Miyamura membuat Toru dan Miyamura berkelahi, dan kesalahpahaman Hori kepada Miyamura karena memanggil seseorang menggunakan nama depan. (3) Tahap peningkatan konflik, ketika siswi SMA Katagiri yang menggoda Miyamura membuat Hori kesal karena Miyamura memotong rambut dan menjadi tampan. (4) Tahap klimaks, ketika murid kelas dua yang bernama Sawada menyukai Hori, sehingga membuat Miyamura dan Sawada berkelahi untuk mendapatkan Hori. (5) Tahap penyelesaian, Hori dan Miyamura yang berjanji untuk selalu bersama dan menikah, dan kehadiran Hori yang membuat Miyamura meninggalkan kepribadian buruknya.

Dalam unsur ekstrinsik, peneliti menggunakan arketipe sesuai dengan teori Carl Gustav Jung. Pada teori ini, peneliti menggunakan tiga tipe arketipe untuk meneliti tokoh Hori dan Miyamura. (1) *Persona*, merupakan sifat yang dimiliki manusia, tetapi sifat tersebut tidak ditunjukkan kepada orang lain. *Persona* Hori, yaitu kesederhanaannya seperti tidak memakai *make-up*, rambut yang berantakan,

dan melakukan pekerjaan rumah yang tidak ditunjukkan kepada teman-temannya selain Miyamura. *Persona* Miyamura, yaitu menutupi penampilan preman yang tidak ditunjukkan kepada orang lain seperti mempunyai tato dan tindikan di telinga dan mulutnya. (2) *Shadow* merupakan sifat jahat atau sifat gelap yang dimiliki manusia, walaupun sebenarnya tidak diinginkan dalam pribadi manusia. *Shadow* Hori, yaitu berpikir bahwa Miyamura selingkuh dengan orang lain dan melakukan kekerasan kepada orang lain ketika Miyamura dihina oleh teman SMPnya. *Shadow* Miyamura, yaitu berpikiran buruk terhadap semua orang karena memiliki trauma seperti dikucilkan ketika kecil dan melakukan kekerasan kepada Hori walaupun sebenarnya itu permintaan dari Hori. (3) *Animus* merupakan sifat maskulin yang tidak sengaja ada dalam diri perempuan. *Animus* Hori yaitu, berpikiran dan bertindak layaknya seorang suami untuk bekerja dan mendapatkan uang demi membahagiakan Miyamura. *Anima* merupakan sifat feminim yang tidak sengaja ada dalam diri laki-laki. *Anima* Miyamura yaitu, berani untuk menyatakan perasaan dan mengajak Hori untuk menikah walaupun sebenarnya sangat malu untuk diucapkan.

Dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan berupa hal positif yang diambil dari *anime Horimiya* yaitu, perilaku orang lain dapat mengubah kepribadian diri sendiri menjadi lebih baik berdasarkan lingkungan yang mendukung dan positif. Hal tersebut dapat dirasakan berdasarkan pengalaman yang dialami oleh pribadi seseorang. Adanya arketipe ini, dapat membuat pribadi manusia menjadi baik maupun buruk berdasarkan pribadi yang mengelolanya. Jika kepribadiannya mengarah yang negatif, maka sifat pribadi itu menjadi buruk dan merugikan orang lain. Begitu juga dengan kepribadian yang mengarah ke positif dapat menjadikan pribadi tersebut lebih baik dan bermanfaat untuk orang sekitarnya.